

**INVENTARISASI BURUNG DIURNAL DI PINGGIR HUTAN
KAWASAN CAGAR ALAM MANINJAU KABUPATEN AGAM,
SUMATERA BARAT**



**TUTI ALAWIYAH
NIM. 19032160/ 2019**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**INVENTARISASI BURUNG DIURNAL DI PINGGIR HUTAN
KAWASAN CAGAR ALAM MANINJAU KABUPATEN AGAM,
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains*



Oleh

**TUTI ALAWIYAH
NIM. 19032160/ 2019**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

INVENTARISASI BURUNG DIURNAL DI PINGGIR HUTAN KAWASAN CAGAR ALAM MANINJAU KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT

Nama : Tuti Alawiyah
NIM/TM : 19032160/2019
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 April 2023

Mengetahui
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed
NIP. 197508152006042001

Disetujui Oleh
Pembimbing



Rijal Satrja, Ph.D
NIDN. 0008108703

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Tuti Alawiyah
NIM/TM : 19032160/2019
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

INVENTARISASI BURUNG DIURNAL DI PINGGIR HUTAN KAWASAN CAGAR ALAM MANINJAU KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT

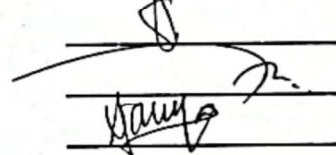
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Mei 2023

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Rijal Satria, Ph.D
Anggota	: Reki Kardiman, Ph.D
Anggota	: Dr. Hj. Vauzia, M. Si

Tanda Tangan



Two handwritten signatures are present, each written over a horizontal line. The first signature is above the top line, and the second is above the bottom line.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Alawiyah
NIM/TM : 19032160/2019
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Inventarisasi Burung Diurnal di Pinggir Hutan Kawasan Cagar Alam Maninjau Kabupaten Agam, Sumatera Barat" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Mei 2023

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Tuti Alawiyah
NIM. 19032160

Inventarisasi Burung Diurnal di Pinggir Hutan Kawasan Cagar Alam Maninjau Kabupaten Agam, Sumatera Barat

Tuti Alawiyah

ABSTRAK

Hutan Cagar Alam Maninjau membentang antara kabupaten Agam dan Padang Pariaman, Sumatera Barat. Keunikan dari Cagar alam Maninjau ini adalah bentangan alamnya yang mengelilingi danau Maninjau dan memiliki flora yang dilindungi. Dikarenakan data jenis burung di Kawasan Cagar Alam Maninjau belum ada oleh karena itu penting dilakukan penelitian tentang inventarisasi burung di Kawasan Cagar Alam Maninjau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis burung yang terdapat di Kawasan Cagar Alam Maninjau.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggabungkan metode point count dan line transect. Hasil dari penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel dan masing-masing spesies dideskripsikan.

Total 15 spesies yang tergolong ke dalam 15 genera dan 10 Famili ditemukan di Kawasan Cagar Alam Maninjau. Famili dengan jumlah spesies yang paling tinggi adalah Nectariniidae, dengan empat spesies, diikuti oleh famili Estrildidae dan Muscicapidae dengan dua spesies, sedangkan famili lainnya hanya satu spesies: Alcedinidae, Ardeidae, Columbidae, Dicruridae, Estrildidae, Passeridae, Picidae, Pycnonotidae

Kata kunci: Burung, Cagar Alam Maninjau, Inventarisasi, Keanekaragaman jenis, Aves

Inventory of Diurnal Birds on the Edge of thre Forest in the Maninjau Nature Reserve Area, Agam Regency, West Sumatra

Tuti Alawiyah

ABSTRACT

The Maninjau Nature reserve is located in the districts of Agam and Padang Pariaman, West Sumatra. This Nature Reserve have uniqueness in its natural landscape that surrounds Lake Maninjau and has endemic flora. Due to the absence of data on bird species in the Maninjau Nature Reserve Area, it is therefore important to do research on bird inventory in the Maninjau Nature Reserve Area. This study aims to reveal the diversity of birds in the Maninjau Nature Reserve Area.

The present study was combined the point count and line transect methods. All data were displayed in the table and the description of each species.

A total 15 species, 15 genera and 10 families were found in the Maninjau Nature reserve. The highest number of species was found in the family Nectariniidae, follow by Estrildidae and Muscicapidae with two species, and other families only have one species: Alcedinidae, Ardeidae, Columbidae, Dicruridae, Estrildidae, Passeridae, Picidae, Pycnonotidae

Keywords: Birds, Maninjau Nature Reserve, Inventory, Species diversity, Aves

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Inventarisasi Burung Diurnal di Kawasan Cagar Alam Maninjau Kabupaten Agam, Sumatera Barat”. Shalawat beriring salam untuk pimpinan umat islam Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Rijal Satria, Ph. D. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta masukan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Reki Kardiman, Ph. D. dan Ibuk Dr. Hj. Vauzia, M. Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Dezi Handayani, S. Pd., M. Si. selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.
4. Teristimewa sekali kepada Ayah, Ibu, Adik serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi terbesar penulis.

5. Sahabat- sahabatku, Fauzarah Putri Novizah S. Si, Ega Putri Nur Aziza, dan Aisyah Lestari yang telah memberikan doa, dukungan, serta membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh mahasiswa Biologi UNP Angkatan 2019.
7. Seluruh Pegawai dan Staff BKSDA Resort Maninjau yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Semoga segala dukungan, nasehat, dan bantuan Bapak/Ibu, keluarga, dan rekan- rekan berikan menjadi amal ibadah dan bernilai pahala di sisi Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bisa menambah wawasan dan bermanfaat bagi pembacanya.

Padang, 1 Maret 2023

Tuti Alawiyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Keanekaragaman Jenis Burung.....	4
B. Morfologi Burung	6
C. Habitat Burung	9
D. Peranan Burung.....	10
E. Ancaman Terhadap Burung.....	12
F. Metode Pengamatan Burung	12
BAB III. METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Waktu dan Tempat Penelitian	15
C. Alat dan Bahan	16
D. Prosedur Penelitian	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Karakteristik dan Morfologi Burung yang ditemukan di Kawasan Cagar Alam Maninjau.....	17
B. Keanekaragaman Jenis Burung di Cagar Alam Maninjau	18
BAB V. PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-bagian Morfologi Aves	6
Gambar 2. Morfologi Kepala Burung Secara Umum.....	7
Gambar 3. Bentuk kaki burung berdasarkan fungsinya	9
Gambar 4. Peta Cagar Alam Maninjau.....	15
Gambar 5. Gabungan metode line transect dan point count.....	16
Gambar 6. <i>Todirhamphus chloris</i> (Cekakak Sungai).....	19
Gambar 7. <i>Bubulcus ibis</i> (Kuntul Kerbau).....	20
Gambar 8. <i>Streptopelia chinensis</i> (Tekukur biasa)	21
Gambar 9. <i>Dicrurus leucophaeus</i> (Srigunting kelabu)	22
Gambar 10. <i>Lonchura maja</i> (Bondol haji)	24
Gambar 11. <i>Lonchura punctulate</i> (Bondol peking)	25
Gambar 12. <i>Ficedula mugimaki</i> (Sikatan mugimaki)	26
Gambar 13. <i>Muscipa daurica</i> (Sikatan bubik)	27
Gambar 14. <i>Aethopyga temminckii</i> (Burung madu ekor merah).....	29
Gambar 15. <i>Cinnyris jugularis</i> (Burung madu sriganti)	30
Gambar 16. <i>Chalcoparia singalensis</i> (Burung madu belukar)	31
Gambar 17. <i>Anthreptes melacensis</i> (Burung madu kelapa)	32
Gambar 18. <i>Passer montanus</i> (Burung gereja erasia).....	33
Gambar 19. <i>Chrysocolaptes lucidus</i> (Pelatuk tunggir emas)	35
Gambar 20. <i>Pycnonotus goiavier</i> (Merbah cerukcuk).....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis burung yang ditemukan di Kawasan Cagar Alam Maninjau ... 17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cagar Alam merupakan kawasan suaka alam karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alam. Kawasan Hutan Cagar Alam Maninjau membentang antara kabupaten Agam dan Padang Pariaman, Sumatera Barat. Keunikan dari Cagar alam Maninjau ini adalah bentangan alamnya yang mengelilingi danau Maninjau dan memiliki flora yang dilindungi seperti: bunga *Rafflesia*, *Rhizanthus* dan *Amorphopalus* Cagar Alam Maninjau sendiri berada di 32 nagari atau desa adat, dan 11 Kecamatan di Kabupaten Agam dan Pariaman. Cagar Alam Maninjau sendiri memiliki luas 21.891,78 Hektar sesuai dengan SK Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.598/Menlhk/Setjen/PLA.2/8/2016. Cagar Alam Maninjau memiliki flora dan fauna langka dan dilindungi Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.

Selain memiliki keanekaragaman flora Cagar Alam Maninjau juga memiliki keanekaragaman jenis fauna seperti burung rangkong (*Bucerotidae*), burung kua (*Argusianus argus*) dan masi banyak jenis burung lainnya. Sebagai salah satu komponen ekosistem, burung mempunyai hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungan. Atas dasar peran dan manfaat ini maka kehadiran burung dalam suatu ekosistem perlu dipertahankan (Arumsari, 1989). Ada burung yang tinggal dan menetap, tetapi banyak pula yang bermigrasi Selatan-Utara (*latitudinal*) dan ada yang berdasarkan ketinggian (*altitudinal*).

Daerah tujuan migrasi biasanya bersifat tetap pada suatu spesies (Djarubito, 1990). Burung dapat ditemukan hampir di setiap tempat, tapi untuk kelangsungan hidupnya burung memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu adanya kondisi habitat yang cocok serta aman dari segala gangguan. Syarat yang baik untuk habitat burung adalah adanya ketersediaan pangan yaitu keanekaragaman jenis vegetasi yang tinggi (Farimansyah, 1981).

Burung memiliki peran penting dalam ekosistem antara lain sebagai penyerbuk, pemecah biji, pengendali hama, dinikmati suara dan keindahan bulunya (Peterson, 1980). Bahkan, ada kepercayaan bahwa jenis-jenis burung tertentu dapat menjadi indikator terhadap adanya kejadian alam (Peterson, 1980). Secara teori, keanekaragaman jenis burung dapat mencerminkan tingginya keanekaragaman hayati kehidupan liar lainnya (Peterson, 1980). Burung merupakan salah satu satwa yang mudah dijumpai hampir di setiap tempat. Spesies burung sangat beragam dan masing-masing spesies mempunyai keunikan dan nilai yang tinggi baik nilai ekologi, ilmu pengetahuan, wisata, dan budaya (Widoyo, 2015).

Menurut Kepala BKSDA Resor Agam, mengatakan bahwa sebelumnya belum ada dilakukan penelitian tentang inventarisasi jenis burung di Kawasan Cagar Alam Maninjau. Sementara itu, penelitian tentang burung yang sudah dilakukan di Sumatera Barat adalah sebagai berikut: Jenis-Jenis Burung di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Andalas Berjaya (AWB), Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat (Ruswenti dkk., 2014); Inventarisasi Jenis-Jenis Burung di Hutan Kalaweit Supayang, Solok, Sumatera Barat (Ningrum, 2019); Jenis-Jenis Burung di Kawasan Kampus Universitas Negeri Padang (Candra, 2019); Sehingga

penelitian tentang jenis-jenis burung di Cagar Alam Maninjau penting untuk dilakukan untuk mendapatkan data jenis-jenis burung yang bisa digunakan oleh pihak-pihak terkait. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian di kawasan Cagar Alam Maninjau untuk mengetahui jenis burung yang tersebar di kawasan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Apa saja jenis burung yang terdapat di kawasan Cagar Alam Maninjau?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui jenis burung yang terdapat di kawasan Cagar Alam Maninjau.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi referensi ilmiah tentang keanekaragaman hayati burung di Sumatera Barat untuk penelitian selanjutnya serta acuan mendasar bagi penelitian mendalam terkait burung.
2. Penelitian ini akan memperkaya wawasan penelitian dalam bidang Taksonomi Hewan khususnya burung.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan bagi pemerintah mengenai perburuan liar pada burung.